

PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG *GUEST SUPPLIES* DI HOTEL GERBERA CIPAYUNG GIRANG

Tiara Savana Azimah¹, Didi²

¹Universitas Djuanda, c.2110766@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, didi.fe@unida.ac.id

ABSTRAK

Persediaan barang dalam industri perhotelan sangat penting dan dapat memengaruhi operasi dan keberhasilan hotel. Hotel Gerbera masih menghadapi masalah dengan pengelolaan persediaan, terutama terkait pencatatan dan penilaian yang akurat. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, yang dapat mengganggu operasi hotel. Pada penelitian ini, menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan prosedur pencatatan dan penilaian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalisirkan resiko terjadinya kesalahan. Kendala yang dihadapi yaitu terjadinya perbedaan jumlah fisik dengan catatan di *excel* hal ini bisa disebabkan karena belum tercatatnya penerimaan dan pengeluaran barang oleh *accounting* atau belum tercatatnya pengeluaran barang yang ditulis oleh departemen yang membutuhkan di *store room requestion*. Namun, kendala tersebut dapat ditangani dengan baik oleh Hotel Gerbera. Adapun saran untuk hotel agar menambah personel *accounting* dan mengadopsi sistem manajemen persediaan yang terotomatisasi dan terintegrasi dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan.

Kata Kunci: Persediaan, Pencatatan Persediaan, Penilaian Persediaan

PENDAHULUAN

Persediaan barang dalam industri perhotelan sangat penting dan dapat memengaruhi operasi dan keberhasilan hotel. Persediaan yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan ketidakefisienan, pemborosan, dan pelayanan tamu yang buruk. Namun, masih banyak hotel di Indonesia masih menghadapi masalah dengan pengelolaan persediaan, terutama terkait pencatatan dan penilaian yang akurat. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, yang dapat mengganggu operasi hotel. Hotel perlu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar dapat mencapai tujuan. Secara

umum, hotel bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan potensi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan operasionalnya. (Setiawan et al.,2024)

Aktivitas persediaan barang perlu direncanakan dengan menggunakan metode yang tepat dalam melakukan pencatatan persediaan barang agar perusahaan dapat menentukan berapa besar persediaan akhir serta berapa jumlah harga pokok penjualan dan perusahaan pun dapat beroperasi dengan lebih efisien untuk perkembangan yang akan datang (Riswanda & Priandika, 2021).

Salah satu persediaan barang yang penting dalam perhotelan dan berpengaruh dalam kepuasan tamu dan citra hotel adalah barang *guest supplies*. Barang *guest supplies* merupakan barang-barang yang dapat dipakai dan pelengkap kamar untuk tamu seperti sabun, sampo, air mineral, sandal, dan lain-lain. Oleh karena itu, pengelolaan yang tepat menjadi sangat krusial (Wahyuni, 2021).

Departemen *accounting* di Hotel Gerbera bertanggung jawab atas pencatatan dan penilaian persediaan *guest supplies*. Pencatatan persediaan barang *guest supplies* dilakukan dengan metode periodik, di mana data persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi tertentu dan metode ini dipilih karena lebih sederhana.

Pencatatan dan penilaian persediaan barang *guest supplies* di Hotel Gerbera masih menghadapi tantangan seperti risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam penginputan data ke sistem, karena masih menggunakan metode manual. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan persediaan dan menyulitkan manajemen dalam mengambil keputusan terkait pembelian dan penggunaan barang *guest supplies*. Dari permasalahan di atas, penulis mengambil judul **“PENCATAAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG GUEST SUPPLIES DI HOTEL GERBERA CIPAYUNG GIRANG”**

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan karena melakukan analisa pada perusahaan (Sugiyono, 2021, dikutip dalam Lediana,2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Observasi

Penulis melakukan langsung dilapangan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pecatatan dan penilaian persediaan serta melakukan pengamatan.

2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data untuk penelitian.

3. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawa tentang objek penelitian kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Persediaan Barang *Guest Supplies*

Prosedur pencatatan persediaan barang *guest supplies* di Hotel Gerbera menggunakan metode periodik. Dalam metode periodik, perubahan persediaan tidak dicatat setiap kali transaksi. Sebaliknya, persediaan di update secara berkala, biasanya pada akhir periode akuntansi melalui perhitungan fisik. Untuk pencatatan pembelian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera menggunakan aplikasi MYOB sedangkan untuk pencatatan penggunaan barang menggunakan *ms. Excel*.

Berikut jurnal pencatatan persediaan *guest supplies* di Hotel Gerbera:

1. Pembelian Persediaan *Guest Supplies*

Pada tanggal 1 Juli terdapat pembelian sabun, gula dan *creamer*. Cara penjurnalannya sebagai berikut:

Tanggal: 1 Juli 2024

<i>Guest Supplies</i>	Rp 585.000
Kas/Bank>Nama Vendor	Rp 585.000

Penjelasan: Pembelian *guest supplies* di tempatkan di akun *Guest Supplies* di debit dan kredit menggunakan akun kas, bank, atau nama vendor sesuai dengan metode pembayaran yang digunakan.

2. Penyesuaian Akhir Periode

Pada akhir periode, perlu dilakukan penyesuaian untuk mencatat persediaan akhir dan mengakui beban persediaan yang telah digunakan selama periode berjalan.

Tanggal: 31 Juli 2024

a. Menghapus saldo awal persediaan

Beban *Guest Supplies* Rp 980.000

Guest Supplies Rp 980.000

b. Mencatat Persediaan Akhir

Setelah menghitung fisik persediaan, diketahui bahwa persediaan akhir sebesar Rp 350.000

Guest Supplies Rp 350.000

Beban *Guest Supplies* Rp 350.000.

Dengan menggunakan metode periodik, persediaan hanya diperbarui pada akhir periode akuntansi setelah melakukan perhitungan fisik persediaan. Sementara itu, untuk pembelian persediaan dicatat langsung ke akun persediaan *guest supplies* dan tidak langsung ke akun Beban Persediaan.

Sebelum melakukan penjurnalan persediaan barang berikut alur pembelian, penerimaan dan penggunaan/pengeluaran barang *guest supplies* di Hotel Gerbera.

1. Alur Pembelian atau pengadaan barang *guest supplies* dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. *Store keeper* melaporkan ke bagian *purchasing* untuk meminta pembelian persediaan barang. (Pengajuan minimal 3 hari sebelum penggunaan).
- b. *Purchasing* membuat purchase order sesuai dengan barang yang dibutuhkan.

- c. Setelah di-*approved* oleh pihak yang berwenang maka purchase order akan diajukan ke vendor (*supplier*) yang sudah memiliki kesepakatan kerjasama atau perjanjian sebelumnya.

2. Alur penerimaan persediaan barang *guest supplies* di Hotel Gerbera:

- a. Menerima barang dari vendor yang akan diperiksa oleh *purchasing* dan diawasi oleh *cost control*, *store keeper* dan didampingi oleh *security*.

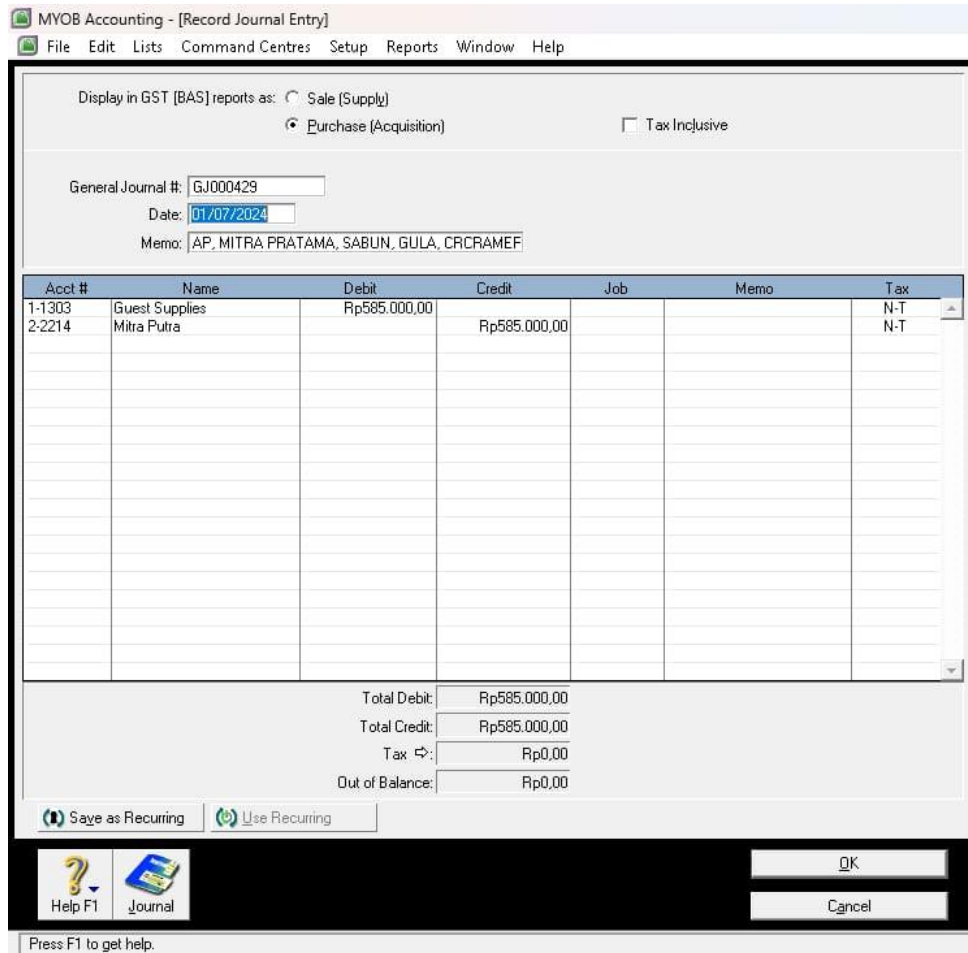
Vendor akan melampirkan kertas purchase order dan faktur penjualan ke *purchasing* dan akan diperiksa jumlah, jenis, dan kualitas/merek barang, apakah sudah sesuai atau belum.

- b. Jika sudah terpenuhi, barang akan diletakkan di Gudang dan disusun barang lama disimpan di bagian depan dan yang baru disimpan dibelakangnya.
- c. Barang yang datang akan dicatat di kartu *stok of name* oleh *store keeper* dan *purchasing* akan menyimpan faktur dan menginput data penerimaan barang per itemnya.

3. Alur Penggunaan atau pengeluaran persediaan barang *guest supplies* di Hotel Gerbera, yaitu:

- a. Departemen yang membutuhkan mengisi *storeroom requestion*.
- b. Setelah di-*approved* oleh pihak yang berwenang, *store room keeper* di gudang akan mencatat pengeluaran di kartu stok.
- c. *Purchasing* akan menginput data penggunaan persediaan.

Untuk pencatatan pembelian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera menggunakan aplikasi MYOB, berikut contoh penjurnalan pembelian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera menggunakan metode periodik:



Gambar 1 Pencatatan jurnal persediaan barang *guest supplies*

Sumber: *Hotel Gerbera* (2024)

Pada gambar 1 terdapat kolom akun, nama, debit, dan kredit. Persediaan barang yang dibeli dicatat dengan nama akun *Guest Supplies* di debit dan nama vendor (Mitra Putra) ditulis dibagian kredit.

Sedangkan pencatatan penggunaan persediaan barang *guest supplies* selama satu bulan akan ditampilkan seperti berikut:

Guest Supplies Consumption																
May-24																
No.	Items	Total Begin Inventory			Total Purchase			Ending Inventory Store Room			Ending Inventory Department			Cost of Good Sold		
		Qty	Price	Total	Qty	Price	Total	Qty	Price	Total	Qty	Price	Total	Qty	Price	Total
1	Air Mineral - 600 ml	1,224	1,125	1,377,000	3,120	1,125	3,510,000	672	1,125	756,000	-	1,125	-	3,672	1,125	4,131,000
2	Arang Bakar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Creamer Sachet - Kotak	500	340	169,837	1,000	340	340,000	1,000	340	339,891	-	340	-	500	340	169,946
4	Dental Kit 1	500	1,000	500,000	1,500	1,000	1,500,000	606	1,000	606,000	-	1,000	-	1,394	1,000	1,394,000
5	Galon SUMBIT/QWARI	14	11,107	155,492	75	11,000	825,000	15	11,017	165,251	-	11,017	-	74	11,017	815,240
6	Gula Sachet - Kotak	1,250	220	275,000	2,500	220	550,000	750	220	165,000	-	220	-	3,000	220	660,000
7	Kopi Sachet	500	564	282,042	750	587	440,000	750	578	433,225	-	578	-	500	578	288,817
8	Plastik Wrap Besar	-	-	-	1	230,000	230,000	-	230,000	-	-	230,000	-	1	230,000	230,000
9	Sabun Cair 2 in 1	20	12,000	240,000	20	12,000	240,000	-	12,000	-	-	12,000	-	40	12,000	480,000
10	Sedotan	-	-	-	1	20,000	20,000	-	20,000	-	-	20,000	-	1	20,000	20,000
11	Slipper Gerbera Hotel	100	2,300	230,000	1,000	2,300	2,300,000	150	2,300	345,000	-	2,300	-	950	2,300	2,185,000
12	Sterno	6	25,417	152,500	12	25,833	310,000	6	25,694	154,167	-	25,694	-	12	25,694	308,333
13	Teh Soso Heritage Amplop 25	57	7,500	427,500	-	-	-	14	7,500	105,000	-	7,500	-	43	7,500	322,500
14	Tissue Hand Towel	28	7,383	206,712	24	7,382	177,172	29	7,382	214,089	-	7,382	-	23	7,382	169,795
15	Tissue Makan 4 ply	98	3,224	315,972	120	3,224	386,904	151	3,224	487,580	-	3,224	-	37	3,224	119,295
16	Tissue Pop Up Livi 60x150's	81	2,899	234,807	120	2,898	347,746	151	2,898	379,674	-	2,898	-	70	2,898	202,879
17	Tissue Roll	84	1,917	160,994	400	1,917	766,636	310	1,917	402,484	-	1,917	-	274	1,917	525,146
18	Tusuk Gigi	-	-	-	2	15,000	30,000	-	15,000	-	-	15,000	-	2	15,000	30,000

Gambar 2 Guest Supplies Consumption

Sumber: Hotel Gerbera (2024)

Pada gambar 2 terdapat penggunaan barang *guest supplies* pada bulan Mei 2024. Terdiri dari kolom total persediaan awal, total pembelian, total persediaan di *store room* (gudang), persediaan barang di departemen, dan kolom terakhir yaitu harga pokok penjualan. Data tersebut diperoleh dari penginputan data oleh purchasing dari tanggal 1 -31 Mei 2024.

Setelah berjalan selama satu bulan, maka *accounting* akan membuat *guest supplies reconciliation*, yaitu proses verifikasi dan pencocokan antara catatan persediaan *guest supplies* (barang-barang yang disediakan untuk tamu) dengan catatan penggunaan dan pengeluaran yang sebenarnya. Tujuan pembuatan ini adalah untuk memastikan bahwa jumlah barang yang tersedia dalam catatan persediaan sesuai dengan jumlah barang yang digunakan dan dibeli selama periode tersebut. Berikut contoh *guest supplies reconciliation* di Hotel Gerbera:

Guest Supplies Reconciliation May-24			
Begin Inventory		Rp	4,727,829
Purchase		Rp	<u>11,973,458</u>
Total Available		Rp	16,701,287
Ending Inventory			
Store Room		Rp	4,649,336
Department		Rp	<u>-</u>
		Rp	4,649,336 Rp -
Consumption		Rp	12,051,951
Other			
Cost of Goods Sold		Rp	12,051,951
Breakdown To Department			
Front Office	Rp		-
House Keeping	Rp	7,210,605	
FB Product	Rp	110,168	
FB Service	Rp	3,565,095	
Accounting	Rp	-	
Salak View Resort	Rp	<u>1,166,083</u>	
Total	Rp	12,051,951	
Dibuat Oleh		Disetujui Oleh	
<u>Asep Suryadi</u>		<u>Ade Sukirman</u>	
Chief Accounting		General Manager	

Gambar 3 *guest supplies reconciliation*

Sumber: *Hotel Gerbera* (2024)

Penilaian Barang *Guest Supplies*

Prosedur penilaian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera menggunakan metode *weighted average cost* atau disebut metode rata-rata. Metode ini diterapkan karena relative lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, hotel umumnya memiliki persediaan yang beragam, terutama dalam hal harga beli per unit dan juga metode ini membantu hotel dalam manajemen persediaan yang efisien karena tidak perlu melacak secara detail setiap transaksi pembelian untuk tujuan penilaian persediaan. Hal ini juga memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan saat terjadinya fluktuasi harga beli yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu, yang merupakan hal umum dalam industri perhotelan yang dinamis.

Berikut contoh terjadinya perbedaan harga pembelian kopi *sachet* pada bulan Mei 2024.

		HS	HT	HU	HV	HW	HX	HY	HZ	IA	IB	IC	ID	IE	IF	IG	IH	II
1																		
2	Guest Supplies Stock Of Name																	
3																		
4		31																
No.	Items	Tot After Consumption		Purchase			Total Avalueable			Consumption						Tot After Consumption		
		T.Qty / Dt	T.Prc/Dt	Qty	Price	Total	T.Qty / Dt	T.Prc/Dt	Av.Prc/U	FO	HK	FB P	FB S	Acct	SVR	Total	T.Qty / Dt	T.Prc/Dt
19	Glas Cover	-	-															
20	Gula Sachet - Kotak	3.750	220				3.750	825.000	220	2.500		250		250	3.000	750	220	
21	Gulaku Stik 250 pcs	-	-															
22	Hand Glove/Sarung Tangan Plastik	-	-															
23	Hand Glove/Sarung Tangan Plastik	-	-															
24	Indocafe Cofee Mix	-	-															
25	Karet Gelang	-	-															
26	Kertas Nasi	-	-															
27	Kopi Sachet	750	563	500	600	300.000	1.250	722.042	578	500				500	750	578		
28	Korek Kayu	-	-															
29	Lampu Bulb 4/5 w Kuning	-	-															
30	Lampu Bulb 4/5 w Putih	-	-															
31	Lampu Bulb 7 w Kuning	-	-															
32	Lampu Bulb 7 w Putih	-	-															
33	lampu candle/jantung 3/4/5 w	-	-															
34	Lampu Essential 8 w Putih	-	-															
35	Lampu Pijar Phillips 15w	-	-															
36	Lampu PL Shimvoku 11W	-	-															

Gambar 4 Guest Supplies Stock of Name

Sumber: Hotel Gerbera (2024)

Pada tanggal 31 Mei 2024 harga kopi naik dari Rp 563 menjadi Rp 600. Oleh karena itu maka cara menghitung penilaian persediaanya yaitu:

1 Mei 2024: Persediaan awal

= 500 unit x Rp 564 = Rp 282.000

11 Mei 2024: Pembelian pertama

= 250 unit x Rp 560 = Rp 140.000

31 Mei 2024: Pembelian kedua

= 500 unit x Rp 600 = Rp 300.000

Total Persediaan yang dibeli:

500 unit + 250 unit + 500 unit = 1250 unit

Rp 282.000 + Rp 140.000 + Rp 300.000 = Rp 722.000

Biaya rata-rata per unit:

Rp 722.000/1250 unit = Rp 577,6 dibulatkan menjadi Rp 578 per unit

Perhitungan:

Penggunaan = 500 unit x Rp 578 = Rp 289.000

Penyesuaian per 31 Mei 2024

Saldo akhir persediaan (jumlah unit tersisa x rata-rata harga per unit)

= (1250 unit – 500 unit) x Rp 578

= 750 unit x Rp 578

= Rp 433.500

Jurnal penyesuaian:

Persediaan akhir	Rp 433.500
Persediaan awal	Rp 722.000
Biaya <i>Guest Supplies</i>	Rp 288.500

Kendala dalam Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang *Guest Supplies* di Hotel Gerbera

Prosedur pencatatan dan penilaian persediaan barang *guest supplies* di hotel menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi operasional. Keragaman barang *guest supplies* seperti sabun, sampo, conditioner, dan perlengkapan kamar mandi lainnya, dengan variasi harga beli yang bervariasi, menyulitkan pengelolaan persediaan. Hotel harus memastikan persediaan cukup untuk memenuhi kebutuhan tamu tanpa mengalami kelebihan atau kekurangan stok yang mempengaruhi pengalaman tamu. Selain itu, manajemen perencanaan dan rotasi persediaan yang tepat sangat penting, khususnya untuk barang dengan masa simpan terbatas seperti produk kamar mandi (sabun dan sampo) atau makanan ringan seperti teh, kopi instan, gula.

Penggunaan sistem pencatatan manual meningkatkan risiko kesalahan, seperti input data yang salah atau pencatatan ganda, yang dapat mempengaruhi akurasi laporan persediaan dan biaya barang terjual (COGS). Kesadaran dan pelatihan karyawan tentang pentingnya keakuratan dalam pencatatan persediaan *guest supplies* juga krusial, untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan, pengelolaan, atau pencatatan persediaan yang dapat berdampak pada biaya operasional dan

pengalaman tamu. Mengadopsi sistem manajemen persediaan yang terintegrasi dan terotomatisasi, serta memberikan pelatihan terkait prosedur pencatatan, dapat membantu hotel meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada tamu secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yaitu:

1. Prosedur pencatatan dan penilaian barang *guest supplies* di Hotel Gerbera sudah berjalan dengan baik dengan memeriksa ulang sebelum dibuatkan laporan dan mengaudit pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kesalahan.
2. Kendala yang dihadapi dalam prosedur pencatatan persediaan barang *guest supplies* di Hotel Gerbera yaitu terjadinya perbedaan jumlah fisik dengan catatan di *excel* hal ini bisa disebabkan karena belum tercatatnya penerimaan dan pengeluaran barang oleh *accounting* atau belum tercatatnya pengeluaran barang yang ditulis oleh departemen yang membutuhkan di *store room requestion*. Namun, kendala tersebut dapat ditangani dengan baik oleh Hotel Gerbera.

Saran

Dari hasil pembahasan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, penulis mengusulkan saran yang diharapkan dapat membantu kelancaran operasional Hotel Gerbera, khususnya yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Menambah jumlah *personel accounting* dan memastikan mereka memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola dan memantau persediaan dengan efektif.
2. Mengadopsi sistem manajemen persediaan yang terotomatisasi dan terintegrasi dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa data persediaan selalu mutakhir. Sistem ini juga memungkinkan pemantauan persediaan secara *real-time*. Dan juga penggunaan teknologi seperti *barcode* untuk

memudahkan proses pencatatan dan penghitungan persediaan, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi.

REFERENSI (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

- Lediana Hadia Jenina, Lusy (2022). Analisa Sistem Pembelian Dan Persediaan Barang di Hotel Dafam Pasific Caesar Surabaya. *Jurnal Aktual.*, 20(2). <https://doi.org/10.47232/aktual.v20i2.252>
- Riswanda, Doni & Thyo Priandika, Adhie (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 94-101. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.730>
- Satriawan, Ilhamy., Setiawan, A. B., Didi, & Melani, M. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Social Science Research*, 4(2), 9039-9052. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10602>
- Wahyuni, S. (2021). Efektivitas Pencatatan Manual dalam Pengelolaan Persediaan. Jakarta: Erlangga.